

CONTOH PEMETAAN:**PEMETAAN IKLIM/BUDAYA MADRASAH**

PANCA CINTA	IMPLEMENTASI	TOPIK	PERAN GURU
CINTA ALLAH SWT. DAN RASUL-NYA	Melaksanakan tadarus 15 menit sebelum pembelajaran	Memperdalam praktik ini dari sekadar rutinitas ibadah menjadi pengalaman spiritual yang bermakna.	Fasilitator Meditasi, Pemandu Refleksi, Pembangun Kebahagiaan.
CINTA ILMU	Program Literasi 15 menit.	Mengaitkan membaca sebagai jalan menemukan kebesaran Allah.	Pemberi Contoh, Pemandu Diskusi, Penghubung Ilmu.
CINTA LINGKUNGAN	Jumat Bersih diikuti refleksi.	Mengubah bersih-bersih menjadi praktik ekoteologi (alam manifestasi ciptaan Allah).	Pemberi Makna, Pembangun Kesadaran, Pemberi Tantangan.
CINTA DIRI DAN SESAMA MANUSIA	Program Senyum, Salam, Sapa di gerbang madrasah.	Membangun ukhuwah dan self-compassion.	Teladan Utama, Pembangun Koneksi, Pemandu Empati
CINTA TANAH AIR	Upacara bendera mingguan dengan narasi <i>hubbul wathan minal Iman</i> .	Memberikan makna spiritual pada nasionalisme.	Pencerita Moral, Pengait Nilai, Pembangun Kebanggaan Spiritual

CONTOH PERENCANAANNYA:

Iklm/Budaya Madrasah	:	Pembiasaan tadarus 15 menit sebelum pembelajaran
Topik Panca Cinta	:	Cinta Allah dan Rasul-Nya
Materi Integrasi KBC	:	Mensyukuri nikmat Allah Swt. melalui rasa syukur dalam perilaku sehari-hari
Metode	:	Praktik
Proses Belajar	:	Dalam Pembiasaan tadarus, murid akan diberi kesempatan untuk mengintegrasikan nilai nilai Cinta Allah dan Rasul-Nya serta Cinta Diri dan Sesama melalui ibadah yang penuh kesadaran, memperdalam hubungan spiritual dengan Allah, dan menumbuhkan sikap syukur serta kebahagiaan dalam diri mereka.

Alur Pembelajaran		
1	Berkesadaran	Setiap pagi, murid diminta untuk melaksanakan tadarus dengan penuh kesadaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru mengajak murid untuk menarik napas dalam-dalam, menenangkan pikiran, dan memusatkan perhatian pada niat untuk mendekati diri kepada Allah. Dalam setiap bacaan, murid diingatkan untuk hadir sepenuhnya dalam ibadah, merasakan kehadiran Allah, dan meletakkan hati mereka dalam setiap bacaan. Fokus utama adalah untuk mencintai Allah dan Rasul-Nya dengan hati yang tulus dan penuh pengharapan
2	Bermakna	Setelah selesai tadarus, murid diajak untuk refleksi dalam kelompok atau individu. Tanyakan kepada murid tentang perasaan mereka setelah tadarus: Apa yang mereka rasakan dalam hati setelah tadarus? Murid akan menggali makna dari setiap yang mereka lakukan, serta merenungkan bagaimana tadarus memberi mereka kekuatan untuk mencintai Allah dan Rasul-Nya. Proses ini juga memberikan kesempatan untuk berbicara tentang bagaimana rasa syukur dalam ibadah dapat memperkuat hubungan mereka dengan Allah dan Rasul-Nya.
3	Menggembirakan	Pembiasaan tadarus dipahami sebagai cara untuk merasakan kebahagiaan dalam beribadah dan mencintai Allah dengan tulus. Rasa syukur yang muncul setelah tadarus tidak hanya memberikan kedamaian hati, tetapi juga meningkatkan rasa cinta Allah dan

		Rasul-Nya. Kebahagiaan dalam beribadah mengalir dalam setiap tindakan positif yang dilakukan. Pembiasaan tadarus mengingatkan murid bahwa setiap ibadah yang dilakukan dengan penuh kesadaran adalah bentuk cinta Allah dan Rasul-Nya.
--	--	--

Alat Evaluasi Khusus

Gunakan instrumen seperti “Lembar Observasi”, “Angket”, dan “Jurnal Refleksi” untuk memonitor dampak KBC pada perilaku murid dan iklim madrasah.

a. Lembar Penilaian Diri

Lembar ini membantu murid mengevaluasi diri sendiri terkait pengamalan nilai-nilai KBC dalam kegiatan sehari-hari.

Nama:

Kelas:

Tanggal:

Petunjuk: Beri tanda (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan pengamalanmu.

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
Cinta Allah dan Rasul-Nya				
Aku mengucapkan basmalah sebelum memulai kegiatan dan hamdalah setelah selesai.				
Aku berusaha meniru akhlak Rasulullah saw., seperti berkata jujur dan tidak marah.				

Aku menjaga kebersihan diri dan tempat ibadah sebagai wujud syukur kepada Allah.				
--	--	--	--	--

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
Cinta Ilmu				
Aku membaca buku atau mencari informasi baru di luar materi pelajaran.				
Aku bertanya dan berdiskusi dengan guru atau teman untuk lebih memahami pelajaran.				
Aku mengerjakan tugas dengan niat tulus dan tidak menunda-nunda.				
Cinta Lingkungan				
Aku membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan madrasah.				
Aku menghemat penggunaan air dan listrik.				

Aku tidak merusak tanaman atau mengganggu hewan di sekitar madrasah.				
--	--	--	--	--

Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
Cinta Diri dan Sesama				
Aku menghargai dan menerima perbedaan pendapat teman-temanku.				
Aku mengucapkan kata-kata yang baik dan tidak menyakiti perasaan orang lain.				
Aku membantu teman yang mengalami kesulitan, tanpa mengharapkan imbalan.				
Cinta Tanah Air				
Aku menjaga nama baik Indonesia dengan berperilaku terpuji.				
Aku menghargai budaya dan keberagaman yang ada di Indonesia.				

Aku aktif berpartisipasi dalam upacara bendera dan menyanyikan lagu nasional dengan khidmat.				
--	--	--	--	--

Contoh Instrumen Asesmen Budaya Madrasah

Lembar Observasi Asesmen Sikap (untuk Budaya Madrasah)

Digunakan untuk memantau perilaku murid secara keseluruhan di lingkungan madrasah.

Nama Murid	Sikap Ramah Lingkungan	Sikap Toleransi	Sikap Persaudaraan	Keterangan
Contoh: Ali	Selalu membuang sampah pada tempatnya.	Tidak membeda-bedakan teman.	Senang berbagi makanan.	Ali memiliki kesadaran tinggi akan kebersihan dan sosial.
Contoh: Budi	Perlu diingatkan untuk membuang sampah.	Bergaul dengan semua teman.	Kadang-kadang terlihat egois.	Budi memiliki potensi sosial yang baik tetapi perlu bimbingan dalam hal empati.
Dst.				